

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan memverifikasi adanya pengaruh *stimulus*, *opportunity*, *capability*, *rationalization*, *ego* dan *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Indonesia Bursa Efek selama 2017-2022. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data dapat disimpulkan :

1. *Stimulus* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. Hasil dari pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan bahwa tingginya *external pressure* sebagai dimensi dari *stimulus* mampu mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. *Ineffective monitoring* sebagai dimensi dari *Opportunity* yang diukur dengan persentase dewan komisaris dalam perusahaan. Hasil temuan menunjukkan banyak atau tidak ada dewan komisaris yang dimiliki tidak menjadi faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya *change of auditor* sebagai dimensi dari *rationalization* dalam perusahaan tidak menyebabkan terjadinya potensi kecurangan laporan keuangan.
4. *Capability* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. *Capability* didimensi oleh *CEO education* dan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan CEO akan mengurangi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5. *Ego* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. *Ego* didimensi oleh *CEO duality* dan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CEO yang memiliki jabatan ganda mampu mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6. *Collusion* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan industri keuangan tahun 2017-2022. *Collusion* didimensi dengan *political connection* dan menunjukkan dengan adanya *political connection* pada perusahaan bisa mengurangi potensi terjadinya KLK.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi peningkatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi dan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya terkait pengaruh *fraud hexagon* teori terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus yang didimensi *exsternal presure*, *capability* didimensi oleh *CEO education*, *ego* didimensi oleh *CEO duality* dan *collusion* didimensi dengan *political connection* berpengaruh negatife signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa *stimulus*, *capability*, *ego* dan *collusion* mampu mencegah terjadinya praktik kecurangan laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Temuan dalam penelitian berkontribusi bagi pihak perusahaan, guna memperbanyak ilmu pengetahuan pihak perseroan seperti mengetahui lebih lanjut aspek atau unsur yang mempengaruhi terjadinya kasus *fraud* dalam perseroan. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa *stimulus*, *capability*, *ego* dan *collusion* bisa mencegah terjadinya praktik kecurangan laporan keuangan. Perlunya manajemen yang menjadi agen dan

penanggung jawab pemegang saham mempertimbangkan faktor tersebut untuk membuat keputusan guna meningkatkan sistem pengendalian pada perusahaan yang nantinya akan menutup peluang terjadinya tindakan kecurangan yang mungkin masih akan terjadi.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini bisa sebagai alat bantu dalam memberikan informasi bagi investor dalam menganalisis investasinya. Pengguna laporan keuangan seperti investor dan calon investor dapat menggunakan indikator *external pressure*, *CEO education*, *CEO duality* dan *political connection* untuk menilai apakah perusahaan yang dipilih rentan terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga dapat diperhitungkan saat mengambil keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Dimensi yang digunakan pada masing-masing elemen teori *fraude hexagon* banyak yang dievaluasi sebab dimensi tersebut tidak nilai *outer loading* yang memiliki nilai kecil dari 0,7.
2. Pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen masih rendah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (*Adj. R-square*) sebesar 10 % sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

5.4 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya untuk menggunakan dimensi lain yang bisa menghasilkan nilai *outer loading* diatas 0,7 dengan tujuan agar memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya untuk menambah atau menggunakan faktor lain dalam mempengaruhi kecurangan laporan keuangan seperti menggunakan

variabel budaya perusahaan, nilai perusahaan, keragaman gender dewan dan lain sebagainya.

